

BAB 1

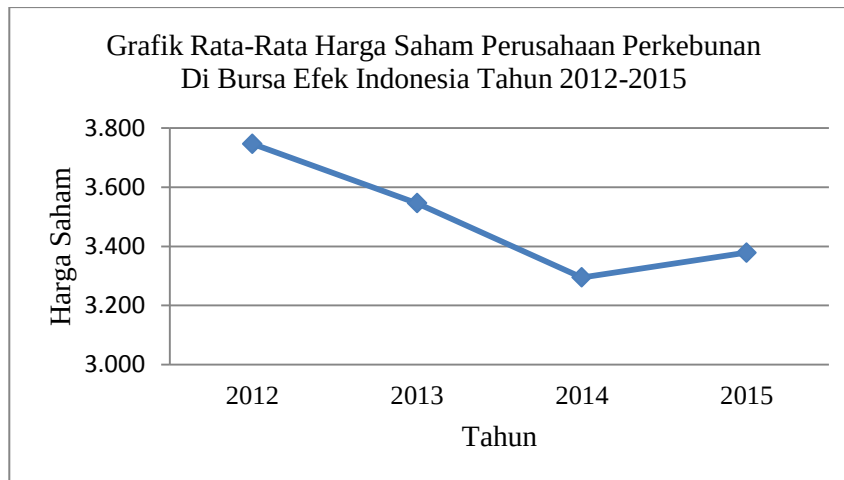
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang Perindustrian, Menteri Perindustrian Saleh Husin juga memaparkan strategi Kementerian Perindustrian menghadapi MEA yaitu dengan strategi ofensif dan defensif. Strategi ofensif yang dimaksud meliputi penyiapan produk-produk unggulan. Dari pemetaan Kemenperin, produk unggulan dimaksud adalah industri agro seperti kakao, karet, minyak sawit, tekstil dan produk tekstil, alas kaki kulit, mebel, makanan dan minuman, pupuk dan petrokimia, otomotif, mesin dan peralatan, serta produk logam, besi, dan baja. Adapun strategi defensif dilakukan melalui penyusunan Standar Nasional Indonesia untuk produk-produk manufaktur. (www.kemenperin.go.id)

Dirjen Perkebunan Kementan Gamal Nasir mengatakan sektor perkebunan memiliki beberapa komoditas unggulan seperti kelapa sawit, kakao, kopi, karet dan juga nilam. Prospek produk-produk ini di masa yang akan datang sangat menarik mengingat permintaan dunia akan komoditas ini selalu meningkat setiap tahunnya. Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kopra terbesar kedua di dunia, terbesar ketiga penghasil kopi, terbesar kedua penghasil karet, terbesar ketiga penghasil kakao, terbesar kedua penghasil lada dan menjadi pemasok utama nilam dunia.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang tinggi, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para pemegang saham. Prestasi yang baik diraih oleh perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat diperlukan bagi investor membantu dalam mengambil keputusan, seperti menjual, membeli atau menanam saham yang dipublikasikan oleh perusahaan. (Subramanyam 2010:46).



Sumber: Olahan Ms. Excel

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa harga saham Perusahaan Subsektor Perkebunan tidak stabil yaitu pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan dan dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan kembali.

Rasio lancar (*Current Ratio*) dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena rasio itu telah menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aset yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang, Menurut Kasmir (2012:132) *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan oleh operasi perusahaan.

Menurut Breley, et.all (2008:75), rasio solvabilitas yang aman digunakan adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) . hubungan antara hutang dengan ekuitas sering digunakan untuk meneliti masalah pembiayaan (rasio hutang) semakin tinggi DER maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan jumlah modal sendiri yang rendah untuk membiayai aset.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut kasmir (2012:204) ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menghubungkan laba

bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki. Apa bila ROE semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para investor. Dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian, periode penelitian, dan rasio keuangan yang digunakan. Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Ratio On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di BEI.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar didalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode tahun 2012-2015, serta variabel yang akan dianalisis adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* sebagai variabel independen atau variabel X dan Harga Saham sebagai variabel Y.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham dan Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran kepada Perusahaan Subsektor Perkebunan agar dapat menentukan harga saham yang sesuai dengan harapan investor, supaya mereka tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang digunakan sebagai alat pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab 1 dengan bab lainnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan dan dijabarkan tentang teori-teori yang melandasi dan mempedomani serta menjelaskan secara detail mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, dan juga terdapat kerangka penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, identifikasi dan definisi operasional variabel, metode dan teknik analisis dari penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang telah diolah berdasarkan data sekunder yang penulis kumpulkan dari IDX.co.id, serta hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tentang penelitian ini dengan menggunakan analisis linier berganda dengan program SPSS.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.